



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	11
1.4. Tujuan Penelitian.....	12
1.5. Manfaat Penelitian.....	12
1.5.1. Manfaat Teoritik .....	12
1.5.2. Manfaat Praktis.....	13
1.6. Batasan Penelitian .....	14
1.6.1. Substantif.....	14
1.6.2. Area .....	15
1.6.3. Waktu .....	16
1.7. Keaslian Penelitian .....	16
1.8. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	29
2.1. Konsep Manajemen Pertanahan .....	29
2.2. Hak Atas Tanah, Konsep dan Pengembangannya.....	32
2.2.1. Hak Atas Tanah .....	32
2.2.2. Nilai tanah dalam konsep kegunaan tertinggi dan terbaik .....	33
2.3. Ruang Lingkup Penatagunaan Tanah.....	35
2.3.1. Penggunaan Tanah.....	35
2.3.2. Pemanfaatan Tanah.....	36
2.3.3. Penelantaran Tanah .....	37
2.4. Aliran Teori Sosiologi dan Hukum Pertanahan.....	39
2.5. Konsep dan Teori Keadilan dalam Hukum dan Manajemen Pertanahan.....	41
2.6. <i>Stakeholder</i> .....	43
2.7. Psikologi Sosial .....	44
2.8. Landasan Teori .....	45



BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1. Pendekatan Penelitian.....	47
3.2. Unit Amatan dan Unit Analisis .....	48
3.3. Instrumen Penelitian.....	48
3.4. Sampel Data.....	48
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.6. Teknik Analisa Data .....	57
3.7. Teknik Pengolahan Data.....	58
3.8. Prosedur Penelitian.....	59
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	61
4.1. Deskripsi Umum Kota Bandar Lampung .....	61
4.2. Sejarah Pertanahan di Kota Bandar Lampung.....	66
4.3. Deskripsi Tingkat Perkembangan Ekonomi .....	68
4.4. Sebaran Hak Atas Tanah di Kota Bandar Lampung.....	69
4.5. Data Tanah Terindikasi Terlantar di Kota Bandar Lampung .....	73
4.6. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandar Lampung.....	74
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	77
5.1. Persepsi <i>stakeholder</i> terhadap terhadap tanah tidak termanfaatkan sesuai ijin permohonan dipersepsi berdasar kondisi faktual.....	77
5.1.1. Tanah tidak termanfaatkan sesuai ijin permohonan dipersepsi sebagai tidak terlantar karena tanah memberi manfaat kegiatan pertanian .....	79
5.1.2. Tanah tidak termanfaatkan sesuai ijin permohonan dipersepsi sebagai tidak terlantar karena tanah memberi manfaat kegiatan perdagangan.....	86
5.1.3. Tanah tidak termanfaatkan sesuai ijin permohonan dipersepsi sebagai tidak terlantar karena tanah memberi manfaat kegiatan bermukim masyarakat kurang mampu.....	88
5.1.4. Tanah tidak termanfaatkan sesuai ijin permohonan dipersepsi sebagai tidak terlantar karena tanah memberi manfaat kegiatan berkumpul masyarakat.....	92
5.2. Persepsi <i>stakeholder</i> terhadap tanah tidak termanfaatkan sesuai ijin permohonan dipersepsi berdasar aturan hukum.....	95
5.2.1. Tanah terlantar : tanah kosong dan tanah yang belum dimanfaatkan sesuai tujuan dimohonkan .....	97
5.2.2. Tanah terlantar : berpotensi menimbulkan dampak negatif.....	101
5.2.2.1. Memperbesar ketimpangan pemilikan tanah .....	101
5.2.2.2. Tanah sebagai modal pembangunan kota menjadi langka .....	102
5.2.2.3. Memfasilitasi spekulasi tanah .....	103
5.2.2.4. Harga tanah meningkat lebih tinggi.....	105
5.2.2.5. Menimbulkan konflik dan kejahatan .....	106
5.2.2.6. Menurunkan fungsi lingkungan.....	109



5.2.2.7. Terhambatnya investasi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kota.....	111
5.2.2.8. Menghilangkan potensi pendapatan daerah.....	112
5.3. Perbedaan persepsi <i>stakeholder</i> terhadap penelantaran tanah berdasar kondisi faktual dan aturan hukum .....	113
5.4. Abstraksi tindakan penelantaran tanah oleh pemegang hak.....	117
5.4.1. Ketidadaan dana pemegang hak untuk membangun .....	119
5.4.2. Ada konflik antar anggota keluarga.....	123
5.4.3. Spekulasi pemegang hak mencari keuntungan .....	126
5.4.4. Belum membangun karena perusahaan bangkrut .....	130
5.4.5. Belum membangun karena ketidaksesuaian Hak Atas Tanah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah .....	131
5.4.6. Kesalahan dalam menganalisis kelayakan pemberian hak atas tanah .....	135
5.4.7. Ketidaktegasan waktu minimum pembangunan .....	136
5.4.8. Konflik dengan masyarakat dan perusahaan lainnya .....	137
5.4.9. Politik pemerintahan.....	141
5.4.10. Kesalahan identifikasi pangsa pasar .....	142
5.5. Pembahasan .....	143
5.6. Dialog Teoritik .....	156
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>165</b>
6.1. Kesimpulan.....	165
6.2. Saran.....	166
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>170</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>175</b>
Lampiran 1 .....	176
Lampiran 2 .....	177
Lampiran 3 .....	179